

BAB I

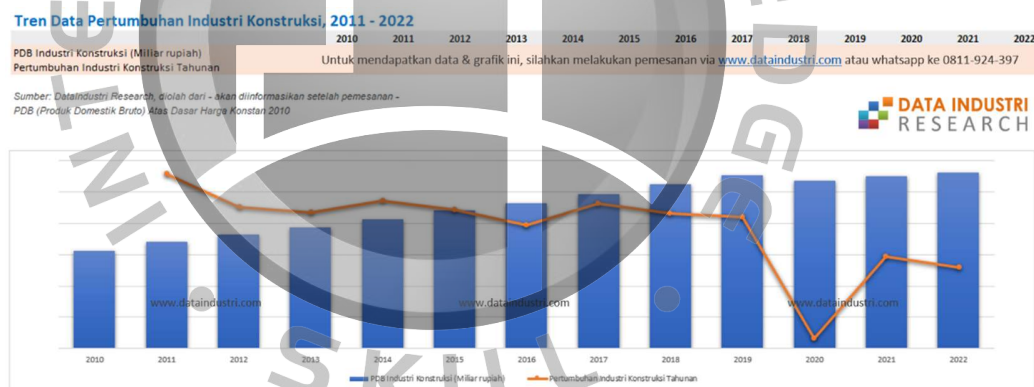
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor konstruksi di Indonesia memainkan peran sentral yang krusial dalam mendukung perkembangan ekonomi negara. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan menjadi motor penggerak aktivitas ekonomi, sektor konstruksi tidak hanya menciptakan nilai tambah yang tercermin dalam PDB, tetapi juga memberikan dorongan positif terhadap sejumlah sektor lainnya. Pertumbuhan yang konsisten dalam sektor konstruksi menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi, dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Infrastruktur yang diperbarui dan berkualitas tinggi, yang dibangun melalui kegiatan konstruksi, memainkan peran penting dalam meningkatkan konektivitas, efisiensi, dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, sektor konstruksi juga memperlihatkan ketahanan terhadap ketidakpastian ekonomi, dengan seringkali menjadi fokus utama dalam paket stimulus untuk merespons resesi. Oleh karena itu, peran sentral sektor konstruksi tidak hanya menciptakan fondasi fisik untuk pertumbuhan, tetapi juga menjadi pendorong vital bagi keberlanjutan dan perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini telah menyaksikan pertumbuhan yang sangat signifikan, didorong oleh berbagai proyek infrastruktur skala besar yang mencakup pembangunan jalan tol, bandara, fasilitas transportasi, perumahan, dan proyek-proyek

lainnya. Pertumbuhan yang kuat dalam sektor konstruksi sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur yang memadai sebagai bagian dari strategi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Namun, pada tahun 2020, sektor konstruksi Indonesia menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu pandemi COVID-19. Pandemi ini telah memengaruhi seluruh sektor ekonomi, termasuk konstruksi. Langkah-langkah pembatasan yang diterapkan untuk membatasi penyebaran virus, seperti lockdown, pembatasan perjalanan, dan protokol kesehatan, berdampak langsung pada aktivitas konstruksi di seluruh negeri.



Gambar 1.1. Tren Data Pertumbuhan PDB Industri Konstruksi, 2011 – 2022

Sumber: Data Industri Research

Berdasarkan Gambar 1 yang menunjukkan Tren Data Pertumbuhan PDB Industri Konstruksi Periode 2011 – 2022, pada tahun-tahun sebelum pandemi COVID-19, sektor konstruksi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Pada tahun

2020, sektor konstruksi mengalami tren turun dan sempat berkontraksi dalam pada 2020 akibat pandemi COVID-19. Ketika sektor konstruksi mengalami kontraksi, banyak perusahaan konstruksi kemungkinan mengalami penurunan arus kas positif atau bahkan arus kas negatif. Keterbatasan aktivitas konstruksi, penundaan proyek, dan penurunan permintaan dapat mengurangi penerimaan kas perusahaan, sementara kewajiban tetap seperti gaji karyawan dan pembayaran vendor tetap ada. Pada tahun 2021, sektor konstruksi mengalami pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 2,81%. Pemulihan ini dapat diatribusikan kepada belanja pemerintah yang meningkat dalam infrastruktur dan proyek-proyek pembangunan lainnya. Perusahaan konstruksi yang memiliki pemahaman yang baik tentang siklus pengeluaran pemerintah dapat menyesuaikan strategi arus kas mereka untuk mengambil manfaat dari proyek-proyek ini. Misalnya, mereka dapat merencanakan pengeluaran mereka dan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan waktu peluncuran proyek-proyek pemerintah ini.



Gambar 1.2. Kinerja Saham Sektor Kontruksi 2018 - 2023

Sumber: idx.co.id

Pada saat yang sama, Gambar 2 yang menunjukkan Kinerja Saham Sektor Konstruksi 2018 – 2023, perlu dicatat bahwa saham sektor konstruksi juga merasakan dampak yang sama. Dalam konteks ini, terlihat bahwa kinerja saham sektor konstruksi mencerminkan performa keseluruhan perusahaan konstruksi di bursa saham, mengalami fluktuasi yang mencerminkan kondisi dinamis dalam industri ini. Pada tahun 2018, sektor konstruksi menunjukkan performa negatif dengan penurunan sebesar -8,70%. Namun, pada tahun berikutnya, terjadi perbaikan signifikan dengan pertumbuhan sebesar 5,50%, mencerminkan pemulihan dari performa buruk sebelumnya.

Masuk ke tahun 2020, sektor konstruksi kembali menghadapi tantangan serius sebagai dampak langsung dari pandemi COVID-19, yang tercermin dalam penurunan signifikan sebesar -10,50%. Pada tahun 2021, sektor ini menunjukkan pemulihan yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 11,20%, menandakan upaya pemulihan dan relaksasi pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah. Namun, pada tahun 2022, sektor konstruksi kembali mengalami penurunan yang tajam sebesar -9,40%. Dinamika ini mencerminkan ketidakpastian yang terus berlanjut, serta dampak dari perubahan kondisi pasar dan ekonomi nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manajemen arus kas merujuk pada proses perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan aliran masuk dan keluar uang tunai dalam perusahaan. Kinerja keuangan, di sisi lain, mencakup aspek-aspek seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi keuangan. Isu utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen arus kas dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dan bagaimana perubahan dalam lingkungan ekonomi dan situasi pandemi dapat memengaruhi dinamika ini. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih dalam bagi pemangku kepentingan perusahaan, pengambil keputusan, dan praktisi keuangan tentang pentingnya manajemen arus kas yang efektif, ukuran perusahaan,

struktur modal, dan respons perusahaan terhadap situasi darurat. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada literatur akademik di bidang keuangan dan manajemen, serta memberikan panduan praktis untuk perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang beragam, sehingga menjadi kontribusi yang berharga dalam mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di era yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan dinamis.

Penelitian ini memiliki tujuan yang penting untuk mengisi beberapa kesenjangan dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pertama, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada perusahaan konstruksi di Indonesia, yang secara khusus mewakili sektor konstruksi dalam konteks negara ini. Hal ini kontras dengan sebagian besar penelitian sebelumnya yang lebih banyak terfokus pada industri lain atau dilakukan di negara-negara berbeda. Kedua, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kebaruan yang mencolok dalam kerangka penelitian yang terletak pada penambahan variabel *dummy* yang secara khusus mengidentifikasi periode selama pandemi Covid-19. Langkah ini dirancang untuk memberikan dimensi analisis yang lebih mendalam terhadap dampak pandemi terhadap kinerja keuangan dalam sektor ini. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia, termasuk respons dan dampak selama periode pandemi global yang memengaruhi hampir semua aspek bisnis. Hal ini akan memberikan pandangan

yang lebih holistik dan relevan dalam konteks bisnis saat ini yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian empiris yang menguji pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi di Indonesia berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman dan Sharma (2020) terhadap sektor Sektor Asuransi dan Manufaktur di Arab Saudi selama periode 2015-2018. Penelitian ini akan menggunakan data keuangan perusahaan dan menerapkan metode analisis regresi panel untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen arus kas dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal di sektor konstruksi di Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Perusahaan konstruksi di Indonesia berjuang untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi manajemen arus kas dan kinerja keuangan yang baik. Saat ini, terdapat beragam temuan dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar temuan menunjukkan pengaruh positif antara kinerja keuangan (ROA dan ROE) dengan Arus Kas Operasional (CFO), seperti yang diamati dalam penelitian oleh Rahman & Sharma (2020). Sementara itu, penelitian oleh Riyanto et al. (2021) menekankan bahwa Arus Kas dari aktivitas operasi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan, khususnya dalam hal kewajiban lancar, modal kerja, dan laba bersih. Selain itu, penelitian oleh Kusumaningtyas & Mildawati (2016) menunjukkan bahwa Arus Kas

Operasional (CFO) dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan. Namun, ada hasil yang berbeda yang ditunjukkan oleh penelitian Setiawan et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa arus kas tidak memiliki efek parsial terhadap ROA. Kesenjangan dalam penelitian ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengklarifikasi pengaruh antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia.

Variabel dalam penelitian ini mencakup Return On Assets (ROA) sebagai variabel dependen yang mengukur kinerja keuangan perusahaan. Manajemen Arus Kas (CFO) digunakan sebagai variabel independen yang mencerminkan efektivitas manajemen arus kas perusahaan konstruksi. Selain itu, terdapat variabel kontrol seperti Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Tingkat Leverage (*Leverage*), dan *Dummy* yang mewakili periode pandemi Covid-19. Keterbaruan penelitian ini terletak pada variabel *Dummy* yang mencerminkan periode pandemi Covid-19. Pandemi ini adalah peristiwa luar biasa yang memiliki dampak ekonomi dan keuangan yang signifikan. Menyertakan variabel *Dummy* memungkinkan penelitian untuk mengevaluasi dampak pandemi terhadap ROA, yang merupakan pertimbangan yang sangat relevan dalam situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Dengan mempertimbangkan peran CFO, *SIZE*, *Leverage*, dan *Dummy* dalam pengaruhnya dengan ROA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia. Dalam mengatasi permasalahan yang kompleks ini, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan baru

dan relevan dalam manajemen keuangan perusahaan konstruksi, serta untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur keuangan perusahaan.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup sektor konstruksi, periode waktu (2017-2022), dan difokuskan pada pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Kontruksi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai ruang lingkup penelitian:

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Sharma (2020) dengan penambahan variabel Dummy Covid-19 sebagai variabel kontrol dan sektor konstruksi sebagai fokus penelitian. Melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. Konsep dan Variabel: Penelitian ini akan berfokus pada dua konstruk utama, yaitu manajemen arus kas dan kinerja keuangan. Manajemen arus kas akan diukur melalui rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kasnya. Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, *Return Of Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, *Cash Flow Operations* (CFO) sebagai variabel Independen, serta *Firm Size* (SIZE), *Leverage* (LEV), dan data DUMMY (Periode Pandemi Covid-19) sebagai variabel kontrol.

3. Objek penelitian ini akan membatasi penelitian pada perusahaan konstruksi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada kriteria tertentu, seperti kapitalisasi pasar, pertumbuhan industri konstruksi, dan ketersediaan data keuangan yang lengkap dan relevan. Perusahaan-perusahaan ini akan menjadi subjek utama penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen arus kas mereka memengaruhi kinerja keuangan mereka dalam beberapa tahun terakhir. Data keuangan yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas akan dianalisis untuk memahami dampak dari strategi dan kebijakan manajemen arus kas terhadap indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan.
4. Data Penelitian: Data penelitian untuk penelitian ini akan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2022. Laporan keuangan ini akan mencakup informasi yang relevan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Data-data ini akan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi bagaimana manajemen arus kas memengaruhi berbagai indikator keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan. Penggunaan data dari periode yang berkelanjutan akan memungkinkan penelitian ini untuk mengidentifikasi tren jangka panjang dan dampak perubahan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan batasan yang telah ditetapkan, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik dan menjadi pedoman bagi perusahaan konstruksi dalam meningkatkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan arus kas yang efektif.

1.4. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi di Indonesia dengan menggunakan variabel ROA (*Return on Assets*), *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), CFO (*Cash Flow from Operations*), *Leverage* (*Leverage/Utang*), dan DUMMY (Periode Tahun Pandemi Covid-19). Terdapat beberapa masalah penelitian yang dapat diangkat dalam konteks ini:

1. Apakah Manajemen Arus Kas (CFO) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia?
3. Apakah Tingkat *Leverage* (*Leverage/Utang*) memberikan pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
4. Apakah Tahun Pandemi Covid-19 (DUMMY) memberikan pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia. Peneliti dapat mengumpulkan data terkait arus kas, laporan keuangan, dan faktor-faktor lain yang relevan untuk menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pentingnya manajemen arus kas dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal di sektor konstruksi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Manajemen Arus Kas (CFO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode 2017-2022.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode 2017-2022.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat *Leverage* (Utang) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode 2017-2022.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Tahun Pandemi Covid-19 (DUMMY) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode 2017-2022.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen arus kas dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal pada perusahaan konstruksi di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan konstruksi dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas manajemen arus kas dan kinerja keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Akademik:
 - a. Kontribusi pada Pengetahuan Akademik: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik dalam bidang manajemen keuangan dengan fokus pada manajemen arus kas dan kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi. Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan berharga untuk literatur ilmiah di area tersebut.
 - b. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik pada topik serupa atau ingin memperdalam pemahaman tentang pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan di berbagai konteks.
 - c. Pengembangan Metodologi: Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan metodologi penelitian yang lebih baik dalam

mengukur dan menganalisis pengaruh antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan. Ini dapat membantu memperbaiki pendekatan penelitian dalam bidang ini.

2. Manfaat Non-Akademik:

- a. Manfaat bagi Perusahaan Konstruksi: Perusahaan konstruksi di Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan. Ini akan membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan arus kas dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terkait strategi pengelolaan arus kas.
- b. Manfaat bagi Industri Konstruksi: Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan pengetahuan dalam industri konstruksi. Perusahaan konstruksi lainnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mengimplementasikan praktik terbaik dalam manajemen arus kas guna meningkatkan kinerja keuangan.
- c. Manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah: Penelitian ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam memahami pentingnya manajemen arus kas yang efektif dalam memastikan keberlanjutan dan kestabilan perusahaan konstruksi. Ini dapat berdampak positif pada pembangunan infrastruktur dan perekonomian nasional dan

memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik manajemen arus kas yang baik di sektor konstruksi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan di luar ranah akademik, terutama dalam mendukung industri dan pembangunan nasional.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini:

BAB I: Pendahuluan

1. Latar Belakang

Penelitian ini menguji dampak manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi selama pandemi, menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel *dummy*.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia, dengan mempertimbangkan variabel ROA, *Firm Size*, CFO, *Leverage*, dan DUMMY.

5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia, dengan mempertimbangkan variabel ROA, *Firm Size*, CFO, *Leverage*, dan DUMMY.

6. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan kepada siapa hasil penelitian akan bermanfaat dan bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada Akademik dan Non Akademik.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran umum tentang struktur keseluruhan laporan penelitian, termasuk bab-bab yang akan dibahas. Ini membantu pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik.

BAB II: Landasan Teori

1. Teori Dasar Penelitian

Teori Landasan Penelitian mencakup *Grand Theory* yang digunakan, Teori Manajemen Arus, Teori Analisis Rasio Keuangan, Teori Tingkat Hutang, Teori Ukuran Perusahaan, serta tinjauan Penelitian Terdahulu.

2. Rumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel manajemen arus kas (CFO), ukuran perusahaan (SIZE), tingkat *leverage* (LEVERAGE), dan dampak periode pandemi COVID-19 (DUMMY) terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan konstruksi di Indonesia.

3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh manajemen arus kas (CFO), ukuran perusahaan (SIZE), tingkat *leverage* (LEVERAGE), dan dampak dari periode pandemi Covid-19 (DUMMY) terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia, dengan variabel kinerja keuangan diukur melalui *Return On Assets* (ROA).

BAB III: Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memungkinkan untuk memahami pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan dalam konteks industri konstruksi di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam desain penelitiannya untuk menganalisis hubungan antara variabel manajemen arus kas, yaitu CFO (*Cash Flow from Operations*), dengan variabel kinerja keuangan, ROA (*Return on Assets*).

3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *purposive sampling* untuk populasi dan sampel.

4. Operasional Variabel

Variabel diukur dengan rasio keuangan. ROA adalah indikator kinerja. CFO diukur melalui rasio arus kas. Variabel kontrol termasuk SIZE, LEVERAGE, dan Dummy untuk COVID-19.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup teknik statistik deskriptif untuk variabel yang relevan dan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh tersebut.

BAB IV: Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan meliputi profil perusahaan konstruksi, termasuk ukuran dan struktur modal, serta statistik deskriptif dari variabel utama (CFO) dan variabel kontrol (SIZE, LEVERAGE, DUMMY).

2. Pengujian Hipotesis

Menjelaskan proses pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yang mencakup teknik statistik yang digunakan untuk menguji setiap hipotesis, hasil pengujian, serta apakah hipotesis diterima atau ditolak.

3. Analisis Hasil

Penjelasan ini mencakup temuan-temuan utama yang muncul setelah menganalisis data, termasuk apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Manajemen Arus Kas (CFO) dan variabel kontrol (SIZE, LEVERAGE, DUMMY) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan konstruksi di Indonesia.

4. Implikasi Manjerial

Implikasi manajerial dari temuan penelitian ini memegang peran penting dalam memberikan panduan praktis bagi para pemimpin dan praktisi dalam industri konstruksi di Indonesia.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan yang relevan dengan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dibahas dapat dijelaskan dalam konteks temuan penelitian.

2. Keterbatasan Penelitian

Mencakup pembahasaan mengenai kendala dalam pengumpulan data, metode analisis, atau aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi validitas hasil penelitian.

3. Saran

Saran-saran ini bisa ditujukan kepada peneliti di masa depan yang ingin melanjutkan penelitian ini atau kepada praktisi yang ingin mengimplementasikan temuan dalam konteks dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran (jika diperlukan)

Dengan sistematika penulisan ini, penelitian pada perusahaan konstruksi akan memiliki struktur yang terorganisir dan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian serta memahami keseluruhan konten yang disajikan.

